



Analisi Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK terhadap My Sams Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Nurul Fatimah Kaltsum¹, Abdul Muis Mappalotteng², Fathahillah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: kaltsumfatim4h@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 26, 2024

Revised November 05, 2024

Accepted November 10, 2024

Keywords:

My-sams, system usability scale, satisfaction level, JTIK, information system.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of satisfaction of JTIK students towards My-Sams. This research is a quantitative study using the System Usability Scale (SUS) questionnaire method which is used to measure the level of satisfaction of information system users according to the subjective views of its users. The measurement results of My-Sams to 99 respondents get an average score of 63 with acceptability ranges "Marginal High". The grade scale falls into the "C" class and the adjective ratings fall into the "Good" category. Although there are some weaknesses (unfavorable values), based on the final SUS score it can be concluded that My-Sams as a whole is still accepted by students and functions properly.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 26, 2024

Revised November 05, 2024

Accepted November 10, 2024

Keywords:

My-sams, system usability scale, tingkat kepuasan, JTIK, sistem informasi.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa JTIK terhadap My-Sams. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem informasi menurut pandang subyektif penggunaanya. Hasil pengukuran My-Sams terhadap 99 responden mendapatkan skor rata-rata 63 dengan *acceptability ranges* "Marginal High". Adapun *grade scale* masuk ke dalam kelas "C" dan pada *adjective ratings* masuk ke kategori "Good". Walaupun terdapat beberapa kelemahan (nilai yang kurang baik), berdasarkan nilai akhir SUS dapat disimpulkan bahwa My-Sams secara keseluruhan masih diterima oleh mahasiswa dan berfungsi dengan baik. informatif, menjelaskan masalah yang diangkat serta solusi yang diperoleh.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Nurul Fatimah Kaltsum

Universitas Negeri Makassar

Email: kaltsumfatim4h@gmail.com



Pendahuluan

Pesatnya kemajuan teknologi ilmu komunikasi sudah meningkatkan kebutuhan perangkat lunak pada instansi pemerintah. Penyebaran sebuah informasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan akses dan transfer pengetahuan dengan menggunakan media, salah satunya dengan menggunakan media *website* (Hartati & Yanti, 2016). Teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini. Hal ini membantu dalam setiap aktivitas sehari-hari dan membuat pengguna merasa mudah dalam setiap transaksi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat informasi lebih mudah diakses melalui berbagai saluran komunikasi (Santoso dan Anwar, 2015). Contoh nyata kemajuan teknologi informasi saat ini adalah hadirnya internet. Internet merupakan sebuah kumpulan jaringan yang memiliki skala global.

Di jaman digital sekarang, teknologi internet sangat penting bagi universitas. Informasi bisa didapat dengan mudah melalui *website* universitas, seperti nilai online dan kuliah online, memberikan kemudahan bagi mahasiswa. (Abbas, 2013). Penggunaan teknologi informasi mengalami perubahan signifikan karena kebutuhan manusia yang terus berkembang. Internet digunakan secara luas oleh masyarakat dengan berbagai perangkat setiap hari (Farzah & R, 2022). Kepuasan pengguna sistem informasi menjadi sebuah tolak ukur keefektifan implementasi atau penggunaan sistem informasi. Tingkat kepuasan dapat menilai apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, serta dapatkah sistem informasi yang dipakai sesuai dengan tujuan penggunaannya (A. Supriyatna & V. Maria, 2015).

Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu sistem dengan tujuan dan harapan penggunaannya. Berbagai instrumen tersedia untuk menguji tingkat kepuasan salah satunya adalah *System Usability Scale* (SUS). Instrumen SUS digunakan untuk pengukuran kepuasan yang cepat serta handal (Aprilia, Santoso & Ferdiana, 2015). My-Sams merupakan salah satu sistem informasi baru yang digunakan pada area Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. My-Sams adalah singkatan dari *Single Academic Service System* merupakan sistem informasi untuk monitoring perkuliahan di seluruh jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Tidak hanya itu, sistem My-Sams juga bertujuan untuk memantau segala proses seminar dan ujian mahasiswa Fakultas Teknik, yaitu seminar proposal, seminar hasil dan ujian skripsi.

Berdasarkan observasi pada bulan Agustus 2023, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan memahami fitur yang ada dan mengeluhkan tidak adanya fitur "Lupa Sandi". Karena belum ada analisis terhadap *website My Sams*, tidak diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Akibatnya, mahasiswa harus melaporkan masalah ini ke admin jurusan.

System Usability Scale (SUS) adalah cara menguji kegunaan produk dengan mengujinya pada orang-orang nyata. Dirancang sebagai alat ukur "cepat dan kotor", SUS dirancang pada tahun 1986 oleh John Brooke dari MIT (Yulianingsih & Wahyuni, 2022). Survei terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing memiliki 5 poin Likert sebagai tanggapan. *Output* SUS berupa skor yang tampak mudah dipahami, dengan *range* dari 0 hingga 100. Dengan semakin besar skor, berarti semakin baik *usability*-nya (N et al., 2015) SUS juga tidak memerlukan jumlah sampel yang banyak sehingga dapat meminimalisir biaya pengujian (Brooke, 1996 yang dikutip Sadam, 2019).

System Usability Scale merupakan bentuk metode yang dipakai sebagai penilaian serta evaluasi aplikasi berdasarkan ukuran pada tingkatan *usability*. Pada metode tersebut digunakan



kuesioner dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang relevan berdasarkan bentuk aplikasi yang dibuat, sehingga hasil dari kuisisioner tersebut dapat memberikan evaluasi terhadap aplikasi berdasarkan inputan pengguna/users. Tingkat *usability* menentukan sistem tersebut memiliki manfaat, dapat diterima oleh *user*, dan dapat bertahan lama dalam penggunaannya (Anggraini et al, 2020). *System Usability Scale* (SUS) memiliki beberapa kelebihan dalam pengukuran *usability*, yaitu : (1) Mudah dipahami oleh partisipan, (2) Dapat digunakan pada sampel kecil dengan hasil yang andal, dan (3) Dinilai valid dan efektif untuk membedakan system yang dapat digunakan dengan system yang tidak dapat digunakan (Khuntari, 2022).

System Usability Scale (SUS) dalam menentukan hasil perhitungan penilaian terdapat tiga sudut pandang yaitu *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating*. *Acceptability* terdapat tiga angkatan yang terdiri dari *not acceptable*, *marginal* (rendah dan tinggi), dan *acceptable*. Sedangkan *grade scale* terdiri dari A, B, C, D dan F. Untuk *adjective rating* lebih banyak tingkatan yaitu *worst imaginable*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent* dan *best imaginable*. Selain dari ketiga cara tersebut *System Usability Scale* (SUS) memiliki cara lain dalam melakukan penentuan hasil penilaian yaitu dengan cara *SUS score percentile rank* (Riza, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riza Ulfa (2021) dari hasil pengukuran 40 pengguna, didapat skor rata-rata 71 dengan *Acceptability Ranges* “*Acceptable*” dan *Range* “*High*”, dengan *Grade Scale* masuk ke dalam kelas “*C*” dan pada model *Adjective Ratings* “*Good*” sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi bimbingan konseling (E-BK) dapat diterima oleh penggunanya, dan telah berada di atas standar nilai rata-rata kegunaan sistem yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Meliyanti & Fatmasari (2022) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitiannya menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode SUS didapat hasil interpretasi yang menunjukkan skor berada pada *grade C* dengan *percentil range* 80 (sudah diatas rata-rata 70).

Penelitian ini bertujuan membantu pengembang sistem My-Sams dalam meningkatkan kualitas sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kepuasan pengguna memengaruhi tingkat kualitas sistem My-Sams. Jika pengguna puas, sistem tersebut memenuhi standar kegunaan dan tidak perlu banyak perbaikan, namun jika tidak, perlu dilakukan perbaikan agar sistem My-Sams terus bermanfaat. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK terhadap My-Sams menggunakan Metode *System Usability Scale*”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu mengumpulkan data, menganalisis, dan menafsirkan data statistik menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar selama 3 bulan dari Februari hingga April 2024. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa aktif FT UNM. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel yang representatif. Populasi penelitian terdiri dari 6658 mahasiswa, dengan persentase keringanan 10% dan perhitungan yang dibulatkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan mengambil sampel mahasiswa JTIK angkatan 2020 dan 2021 yang aktif menggunakan My-Sams sebanyak 99 responden. Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan khusus. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan adalah *System*



Usability Scale (SUS) yang disebarakan secara online kepada mahasiswa Jurusan PTIK dan Tekom untuk mengukur kepuasan terhadap sistem *My Sams*. Kuesioner menggunakan *Skala Likert* untuk penilaian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, seperti foto dan dokumen terkait kepuasan mahasiswa. Pengujian instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir kuesioner mencerminkan apa yang ingin diukur, dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketahanan serta kehandalan instrumen dalam pengumpulan data, dengan menggunakan teknik sekali ukur *Alpha Cronbach* setelah data lolos uji validitas. Teknik analisis data dilakukan setelah data responden dikumpulkan, dihitung berdasarkan rumus *System Usability Scale* (SUS). Berikut adalah bentuk kuesioner SUS:

Tabel 1. Angket SUS

No.	Indikator	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan My-Sams dapat mempermudah proses pengurusan berkas.					
2.	My-Sams ini terlalu rumit padahal dapat dibuat lebih sederhana.					
3.	My-Sams mudah digunakan.					
4.	Dibutuhkan bantuan orang lain saat menggunakan My-Sams.					
5.	Menu dan fitur My-Sams sudah terintegrasi dengan baik.					
6.	Terdapat beberapa hal yang tidak konsisten pada My-Sams.					
7.	Kemudahan memahami cara menggunakan My-Sams.					
8.	Penggunaan My-Sams membingungkan.					
9.	Tidak ada hambatan dalam menggunakan My-Sams					
10.	Perlu membiasakan terlebih dahulu sebelum menggunakan My-Sams					

Setelah data tiap responden dikumpulkan, data tersebut dihitung berdasarkan rumus *System Usability Scale* (SUS). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung skor SUS:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Skor rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor SUS
 n = Jumlah responden

Setelah melakukan pengumpulan data dari responden, data tersebut dihitung dengan cara menggunakan aturan dalam perhitungan skor SUS. Berikut ini aturan-aturan saat perhitungan skor pada kuesionernya:



1. Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor dikurangi 1.
2. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat dari pengguna.
3. Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5.

Berikut rumus perhitungan skor SUS:

$$\text{Skor SUS} = \{(R1 - 1) + (5 - R2) + (R3 - 1) + (5 - R4) + (R5 - 1) + (5 - R6) + (R7 - 1) + (5 - R8) + (R9 - 1) + (5 - R10) \times 2,5\}$$

Aturan perhitungan skor untuk berlaku pada 1 responden. Untuk perhitungan selanjutnya, skor SUS dari masing-masing responden dicari skor rata – ratanya dengan menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut memiliki arti masing-masing. Jika diartikan berdasarkan *Acceptability Ranges*, arti tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

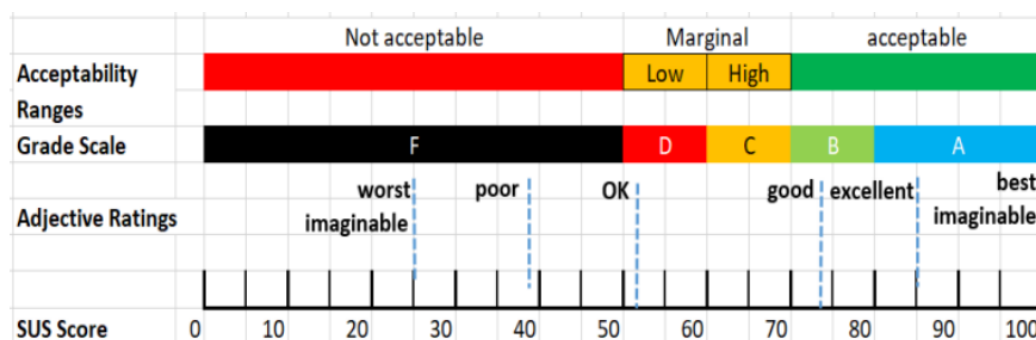
Tabel 2. Arti skor

Skor SUS	Arti Skor
0 – 50,9	<i>Not Acceptable</i>
51 – 70,9	<i>Marginal</i>
71 – 100	<i>Acceptable</i>

Sumber: Bangor dkk, 2009

Selain penafsiran berdasarkan *Acceptable Range* yang ditunjukkan pada tabel diatas, terdapat opsi lain untuk menafsirkan hasil SUS dan langkahnya dijabarkan yaitu

- a. *Grade Scale*, dibagi ke dalam 5 *grade* yaitu A (84,1-100), B (72,6-84,0), C (62,7-72,5), D (52,7-62,6), dan F (<52,1).
- b. *Adjective Rating*, menggambarkan nilai SUS yang awalnya angka menjadi kata sifat. Skala peringkat *Adjective* yaitu *Worst Imaginable*, *Poor*, *OK*, *Good*, *Excellent*, dan *Best Imaginable*.



Gambar 1. Interpretasi Skor SUS (Bangor dkk, 2009)



Tabel 3. Interpretasi Skor SUS

<i>SUS Skor</i>	<i>Grade</i>	<i>Adjective Ratings</i>
84.1-100	A	Best Imaginable
72.6-84.0	B	Excellent
62.7-72.5	C	Good
52.7-62.6	D	Okay
25.1-52.6	F	Poor
0-25	F	Worst Imaginable

(Sumber: Bangor dkk, 2009)

Hasil dan Pembahasan

1. Uji System Usability Scale (SUS)

Tabel 4. Hasil Uji SUS

No	Skor Hasil Hitung									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1.	4-1	5-3	4-1	5-4	4-1	5-4	4-1	5-2	4-1	5-4
2.	5-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4
3.	4-1	5-2	5-1	5-2	4-1	5-3	4-1	5-2	3-1	5-2
4.	5-1	5-2	5-1	5-4	5-1	5-2	5-1	5-2	5-1	5-5
5.	4-1	5-3	4-1	5-2	4-1	5-3	4-1	5-2	3-1	5-4
6.	4-1	5-3	2-1	5-4	3-1	5-3	5-1	5-3	2-1	5-3
7.	4-1	5-3	3-1	5-3	4-1	5-3	4-1	5-2	4-1	5-5
8.	5-1	5-1	4-1	5-1	3-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2
9.	4-1	5-2	4-1	5-3	4-1	5-3	4-1	5-2	4-1	5-4
10.	5-1	5-2	5-1	5-3	4-1	5-2	5-1	5-2	5-1	5-2
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
89.	5-1	5-2	4-1	5-4	3-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4
90.	4-1	5-2	4-1	5-3	4-1	5-3	4-1	5-2	3-1	5-3
91.	5-1	5-2	5-1	5-3	4-1	5-3	5-1	5-2	4-1	5-3
92.	4-1	5-3	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-3
93.	3-1	5-4	3-1	5-3	2-1	5-3	3-1	5-3	3-1	5-4
94.	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	4-1	5-1	5-1	5-3
95.	5-1	5-3	4-1	5-2	3-1	5-3	2-1	5-4	3-1	5-4
96.	4-1	5-3	4-1	5-1	3-1	5-2	5-1	5-2	3-1	5-4
97.	5-1	5-2	4-1	5-4	4-1	5-3	4-1	5-3	4-1	5-4
98.	3-1	5-4	3-1	5-1	3-1	5-4	5-1	5-3	3-1	5-3
99.	5-1	5-2	4-1	5-4	3-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4

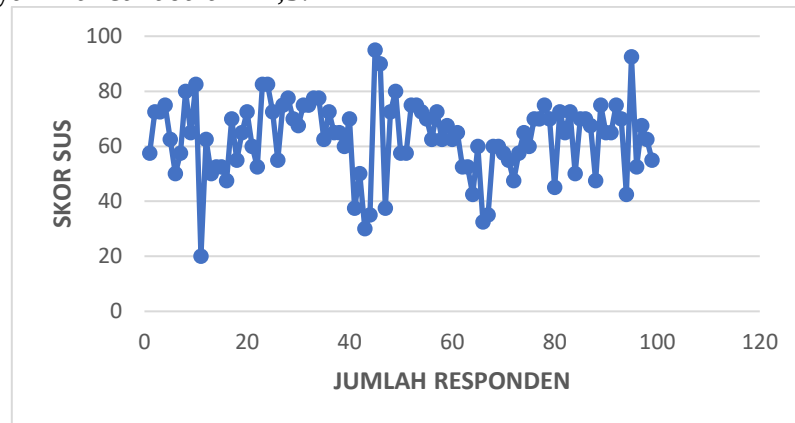
Tabel 5. Skor SUS Responden (setelah total dikali 2,5)

No.	Skor SUS		
1.	57.5	89.	65
2.	72.5	90.	65
3.	72.5	91.	75
4.	75	92.	70
5.	62.5	93.	42,5
6.	50	94.	92,5
7.	57.5	95.	52,5
8.	80	96.	67,5
		97.	62,5

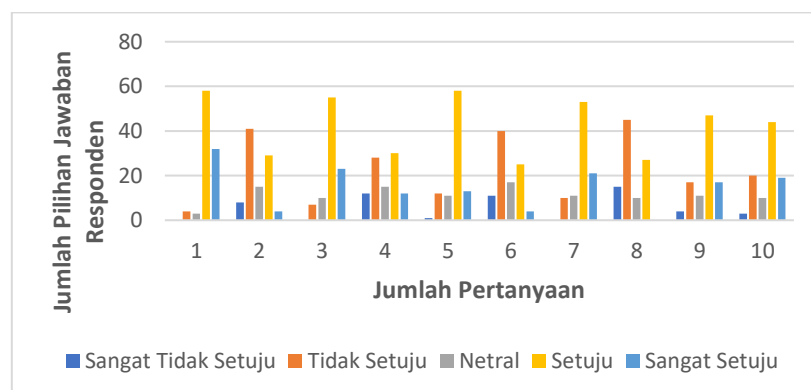
9.	65
10.	82.5
...	...

98.	55
99.	65
Total	6250

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel-tabel di atas, skor SUS dari masing-masing responden yaitu skor tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan skor terendah adalah 20, sedangkan skor yang paling banyak muncul adalah 72,5.



Gambar 2. Grafik persebaran skor SUS



Gambar 3. Grafik hasil perhitungan SUS

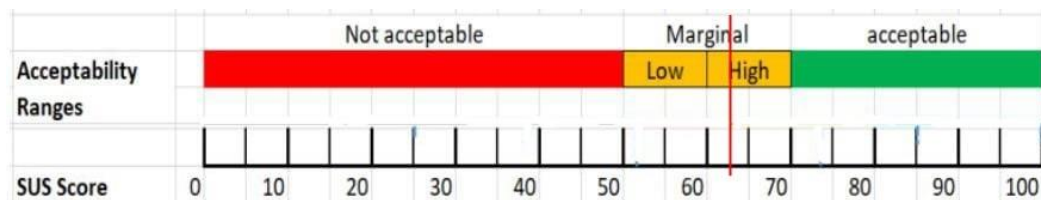
Dari Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa ada 10 pertanyaan yang diberikan kepada responden terdapat beberapa hasil yang menyatakan positif dan negatif. Untuk hasil pernyataan positif terdapat pada soal nomor 1, 3, 5, 7, dan 9 di mana para responden berpendapat bahwa penggunaan My-Sams mudah untuk mereka gunakan. Sedangkan untuk hasil dari pernyataan negatif terdapat pada soal 2, 4, 6, 8, dan 10 di mana para responden sebagian berpendapat tidak setuju pada pernyataan tersebut.

Untuk mendapatkan hasil dari uji *usability* di atas, dilakukan tahap demi tahap sesuai dengan pedoman perhitungan *System Usability Scale* (SUS). Hasil penjumlahan data yang telah dikonversi adalah 2500. Hasil tersebut dikalikan dengan 2,5 sehingga didapatkan hasil 6250, langkah berikutnya adalah membagi 6250 dengan jumlah responden yaitu 99, sehingga didapatkan hasil 63. Hasil nilai yang diperoleh kemudian dikorelasikan dengan skala Skor SUS untuk mengetahui tingkat kepuasan My-Sams.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. *Acceptability Ranges*

Penilaian ini adalah rentang skor yang dianggap dapat diterima untuk pada sistem yang dinilai. (Bangor, 2009) menetapkan syarat-syarat ini ketika SUS jauh di atas rata-rata atau jauh di bawah rata-rata. Skor SUS di atas 70 dikategorikan dapat diterima dan tidak dapat diterima di bawah 50. Skor kisaran antara 50-70 ditetapkan sebagai dapat diterima secara marginal atau bisa disebut dengan diterima namun butuh peningkatan.

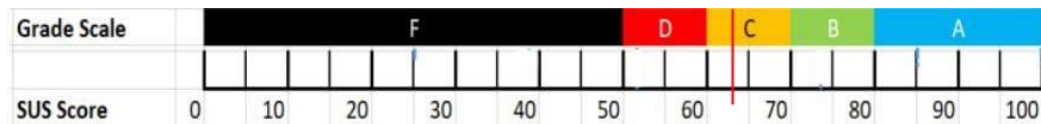


Gambar 4. Skor SUS dalam skala *Acceptability*

Skor SUS yang diperoleh pada penelitian ini yakni 63. Dalam skala *Acceptability* diketahui bahwa My-Sams dikategorikan dapat diterima oleh mahasiswa namun butuh peningkatan.

b. *Grade Scale*

Jenis penilaian ini digunakan untuk mengkategorikan skor SUS berada pada rentang A-F. Pada grade A menunjukkan kinerja superior, hingga F untuk menunjukkan kinerja gagal, dan C menunjukkan rata-rata atau cukup.

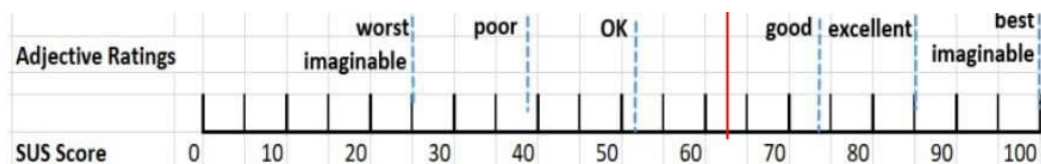


Gambar 5. Skor SUS dalam skala *Grade Scale*

Skor SUS yang diperoleh pada penelitian ini yaitu 63, jika dikorelasikan dengan skala *grade* pada gambar di atas, dapat diketahui berada pada *grade* C yang menunjukkan skor tersebut tergolong normal tidak di atas maupun di bawah rata-rata.

c. *Adjective*

Menurut (Bangor, 2009), skala *adjective* adalah kata sifat yang mengandung makna didalamnya seperti “baik”, “oke” dan “buruk” pengguna. Misalnya, skor SUS di atas 85 dikaitkan dengan “Sangat Baik”, sedangkan skor SUS di atas 52,1 dikaitkan dengan “Baik”, dan skor SUS di atas 39,1 dikaitkan dengan “OK”.



Gambar 6. Skor SUS dalam skala *Adjective*

Skor SUS pada penelitian ini yaitu 63 maka skala *adjective* tergolong “Good”, yang mana dapat diartikan bahwa penggunaan My-Sams tergolong baik yang berarti My-Sams layak untuk digunakan dan berfungsi sebagaimana mestinya.



Berdasarkan perhitungan interpretasi skor SUS rata-rata, skor yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Interpretasi Skor SUS

<i>SUS Skor</i>	<i>Grade</i>	<i>Adjective Ratings</i>	<i>Acceptability Ranges</i>
85,2-100	A	Best Imaginable	Acceptable
74,2-85,1	B	Excellent	Acceptable
52,2-74,1	C	Good	Marginal High
39,1-52,1	D	Okay	Marginal Low
25,1-39	F	Poor	Not Acceptable
0-25	F	Worst Imaginable	Not Acceptable

Skor rata-rata SUS penggunaan My-Sams oleh 99 responden diperoleh nilai 63. Hasil interpretasi menunjukkan skor tersebut termasuk dalam kategori “Good” dengan grade “C”. Klasifikasi tersebut menunjukkan bahwa responden menilai bahwa sistem tersebut memiliki tingkat kepuasan yang cukup baik dan dapat digunakan serta dapat diterima oleh responden, namun perlu adanya perbaikan dalam hal tampilan dan kinerja website agar rating My-Sams masuk kedalam *Excellent* dengan skor di atas rata-rata. Seperti pada fitur mengajukan layanan yang dimana tidak adanya keterangan file pendukung apa saja yang akan dibutuhkan atau menghilangkan fitur yang tidak digunakan.

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa tingkat kepuasan terhadap My-Sams setelah diukur menggunakan System Usability Scale (SUS) dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penilaian yang diberikan kepada 99 responden memperoleh skor 63, dengan kriteria yaitu Acceptability ranges masuk ke kategori “Marginal High” yang berarti My-Sams dapat diterima oleh mahasiswa namun masih butuh peningkatan, Grade scale termasuk kedalam kelas “C” yang menunjukkan skor tersebut tergolong normal tidak di atas maupun di bawah rata-rata, serta Adjective ratings kategori “Good” yang berarti My-Sams tergolong baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Walaupun terdapat beberapa kelemahan (nilai yang kurang baik), berdasarkan nilai akhir SUS dapat disimpulkan bahwa My-Sams secara keseluruhan masih diterima oleh mahasiswa dan berfungsi dengan baik.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu Hasil penelitian ini sebaiknya dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian lanjutan selain menggunakan metode SUS. Hal ini perlu dilakukan karena SUS tidak bersifat diagnostik sehingga perlu metode lain untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada My-Sams. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih variatif sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk pengembangan My-Sams diharapkan dapat lebih dimaksimalkan kembali dalam hal pelatihan untuk menggunakan My-Sams terhadap mahasiswa, serta melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai beberapa fitur yang dapat digunakan atau tidak sehingga berfungsi dengan baik.



Daftar Pustaka

- A. Supriyatna., & V. Maria. (2015). Perpustakaan dengan Menggunakan Pieces Framework. *Pilar Nusa Mandiri*. 11(1). 43-52.
- Abbas, Wahidin. (2013). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, Wresni., Nofriza., Reski Mai Candra., & Widad Ulfika Sari. (2020). Analisis Pada Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Penelitian Saintek*, 25(2), 184-194.
- Aprilia, H, N., P, I, Santoso, & R, Ferdiana. (2015). Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale Website Usability Testing using System Usability Scale. *IPTEK-KOM*, 17(1), 31-38.
- Bangor, Aaron, Philip Kortum, and James Miller. (2009). Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale. *Journal of usability studies*, 4(3), 114-123.
- Farzah, A., & Shinta, O.R. (2022). Analisa Usability Website BAKTI- Kemkominfo Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Multinetics*, 8(1), 17-27.
- Hartati, Eka., & Yanti Efendy (2016). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda*.
- Khuntari, D. (2022). Analisis Usability Google Workspace for Education di Universitas dengan System Usability Scale. *Techno.COM*, 21(1), 76-88.
- Meliyanti, Eka. & Fatmasari. (2022). Pengukuran Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Akademik (SISFO) Universitas PGRI Palembang Dengan Metode System Usability Scale (SUS). *Bina Darma Conference on Computer Science*. 4(2), 332-330.
- N, I. A. H., P. I.S., & Ridi. F. (2015). Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale Website Usability Testing using System Usability Scale. *IPTEK-KOM*, 17(1), 31-38.
- Riza, Ulfa. (2021). *Mengukur Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Bimbingan Konseling (E-BK) Menggunakan System Usability Scale (SUS) Di SMK Negeri 1 Banda Aceh*. **Sripsi**. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Sadam, Haidir. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Website Toko Buku Online Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan System Usability Scale (SUS)*. **Skrripsi**. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Santoso, B. S., & Anwar, M. F. (2015). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode WebQual dan Importance Performance Analysis (IPA) pada Situs Kaskus. *Conference on Information Technology and Technical Engineering (CITEE)*. Yogyakarta.
- Yulianingsih, E., & Aprilia, I.W. (2022). Evaluasi Usability Academic Managements System Poltekkes Kemenkes Palembang Menggunakan Metode SUS. *International Journal of Demos*, 4(2), 740-748.